

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2016, Penelitian dilaksanakan di kandang perusahaan Bapak Suyatno Farm di Desa Kalisidi, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

3.2. Metode Penelitian dan Penentuan Lokasi

Penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus pada usaha peternakan ayam petelur. Metode studi kasus merupakan metode pengumpulan data atau informasi yang dilakukan secara sistematis dan mendalam yang digunakan untuk mendapatkan gambaran atau keterangan terperinci, jelas dan data yang tepat. Penentuan lokasi dilakukan dengan pertimbangan yaitu usaha yang kontinyu, mandiri ditinjau dari skala usahanya dan data-data untuk penelitian sudah tersedia sehingga dapat dianalisis oleh peneliti.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode observasi dan wawancara langsung dengan pedoman pada kuisisioner (Lampiran 1). Data yang dikumpulkan berupa data *time series* atau data dalam jangka waktu tertentu yaitu selama 36 bulan terakhir dimulai dari tahun 2013-

hingga 2015 data yang diambil dari penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden yaitu manajer dan tenaga kerja perusahaan yang berpedoman pada kuisioner. Data sekunder diperoleh dari catatan pembukuan di Peternakan Suyatno Farm 36 bulan terakhir yang meliputi biaya pakan, biaya tenaga kerja, harga jual telur, dan produksi telur. Selain itu, data sekunder diperoleh dari dinas-dinas atau instansi yang terkait dengan penelitian ini.

3.4. Metode Analisis Data

Analisis untuk menjawab tujuan pertama yaitu mengetahui tatalaksana di peternakan ayam petelur Bapak Suyatno Farm dengan cara mewawancarai responden (karyawan bagian produksi dan pemilik perusahaan). Pendapatan dan profitabilitas usaha di peternakan ayam petelur Bapak Suyatno Farm dianalisis dengan cara mengelompokkan data yang diperoleh kedalam biaya tetap, biaya tidak tetap, penerimaan. Dari pengelompokkan data tersebut dapat dihitung pendapatan dan profitabilitasnya dengan menggunakan rumus (Wijaya, 1993) :

$$\Pi = TR - TC \dots\dots\dots (1)$$

$$TR = Q \times Pq \dots\dots\dots (2)$$

$$TC = TVC + TFC \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

- Π = Pendapatan (Rp)
- TR = Penerimaan (Rp)
- TC = Total Biaya Produksi (Rp)
- Q = Jumlah produk telur yang dihasilkan (kg)
- Pq = Harga produk telur /kg (Rp)
- TVC = Total Variabel Cost
- TFC = Total Fixed Cost

Profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus : (Garbut, 1979)

$$\frac{\text{Pendapatan bersih setelah pajak}}{\text{Biaya Produksi}} \times 100\% \dots\dots\dots (4)$$

Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dengan variabelnya. Profitabilitas ditetapkan sebagai variabel tak bebas, sedangkan biaya pakan, biaya tenaga kerja, harga jual telur, dan produksi telur ditetapkan sebagai variabel bebas. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan. Perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows.

Model regresi linier berganda adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan (Rp)	X ₂ = Biaya Tenaga Kerja (Rp/bulan)
a = Konstanta	X ₃ = Harga Jual Telur (Rp/bulan)
b = Koefisien Regresi	X ₄ = Produksi Telur (Kg/bulan)
X ₁ = Biaya Pakan (Rp/bulan)	e = Simpangan Stokastik

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda maka uji normalitas mutlak dilakukan. Menurut Sarwoko (2005), untuk menentukan teknik statistik yang digunakan dalam analisis data, peneliti harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan di analisis itu berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Metode pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 13.0. pengujian dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* hipotesis pengujiannya sebagai berikut:

H0 : Data berdistribusi normal HI : data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian:

Sig hitung $> 0,05$ maka H0 diterima, HI ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sig hitung $\leq 0,05$ maka H0 ditolak, HI diterima artinya data tidak berdistribusi normal.

Data yang sudah terkumpul selanjutnya diedit, ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan sebuah analisis yang menggambarkan keadaan yang terjadi pada sebuah data. Analisis kuantitatif adalah analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan kepada responden dan diolah kedalam bentuk angka-angka serta pembahasannya meliputi :

a. Analisis Komputasi Pendapatan menurut Widjaya (1993) adalah berikut ini,

1. Pendapatan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\pi = \text{TR} - \text{TC} \dots \dots \dots (1)$$

2. Biaya produksi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{TC} = \text{TFC} + \text{TVC} \dots \dots \dots (2)$$

3. Penerimaan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{TR} = \text{P} \times \text{Q} \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

TC : *Total Cost*/Biaya Total (Rp)

TR : *Total Revenue*/Total Penerimaan (Rp)

TFC : *Total Fix Cost*/Total Biaya Tetap (Rp)

TVC : *Total Variable Cost*/Total Biaya Tidak Tetap (Rp)

P : *Price*/Harga (Rp)

Q : *Quantity*/Jumlah

π : Pendapatan (Rp)

Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah untuk menguji pendapatan peternak mampu memberikan keuntungan, untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Pengertian :

- Jika penerimaan > biaya produksi maka usaha peternakan ayam petelur Suyatno Farm mampu menghasilkan keuntungan
- Jika penerimaan < biaya produksi maka usaha peternakan ayam petelur Suyatno Farm tidak mampu menghasilkan keuntungan

Uji One Sample *t-test*

Uji one sample *t-test* digunakan untuk menguji rata-rata dan mengetahui signifikansi perbedaan rata-rata suatu kelompok sampel dengan nilai pembanding yang ditetapkan.

$$t_0 = \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t_0 : uji statistik
 \bar{X} : Rata-rata sampel = π
 μ_0 : nilai khusus (penguji) = i
 s : deviasi sampel
 n : ukuran sampel

Hipotesis statistik :

$H_0 : \mu = \text{UMK Kabupaten Semarang}$

$H_1 : \mu \neq \text{UMK Kabupaten Semarang}$

**Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Semarang adalah sebesar Rp 1.400.000,00,-*

3.5 Batasan Istilah dan Konsep Pengukuran :

1. Ayam petelur adalah jenis ayam ras yang sangat efisien dalam menghasilkan telur untuk suatu usaha dan memenuhi kriteria untuk dijadikan alat produksi yang mampu untuk bertelur banyak.
2. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternak yang menghasilkan produk tertentu. Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Satuan pengukurannya rupiah/bulan.
3. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak ditentukan oleh volume produksi atau biaya yang dikeluarkan untuk sarana produksi yang dapat digunakan berkali-kali. Besarnya biaya tetap senantiasa tetap *fixed* pada setiap satuan waktu tertentu, satuan pengukurannya rupiah/bulan.
4. Biaya tidak tetap adalah biaya yang dikeluarkan untuk sarana produksi yang habis sekali pakai atau tidak tahan lama. Besarnya biaya tidak tetap sangat tergantung dengan besar kecilnya volume produksi, diukur dengan satuan rupiah/bulan.
5. Biaya pakan adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pakan selama proses produksi, satuan pengukurannya rupiah/bulan.

6. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan guna membayar upah tenaga kerja selama proses produksi dengan satuan rupiah/bulan.
7. Penerimaan usaha ayam petelur adalah nilai produksi yang dihasilkan oleh usaha ayam petelur selama proses produksi, meliputi : penjualan telur, penjualan ayam afkir dan penjualan dari kotoran ternak yang diukur dengan satuan rupiah/bulan.
8. Pendapatan usaha ayam petelur adalah total penerimaan dari usaha ternak ayam petelur yang dipelihara selama proses produksi dikurangi dengan biaya produksi, diukur dengan satuan rupiah/bulan.
9. Profitabilitas adalah rasio antara pendapatan bersih dengan biaya produksi yang dapat digunakan sebagai tolak ukur menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pada umumnya dibandingkan dengan suku bunga bank diukur dengan satuan persentase.
10. Harga jual telur adalah besarnya biaya yang dikeluarkan diukur dengan sejumlah uang dimana berdasarkan nilai perusahaan bersedia melepaskan barang yang dimiliki kepada pihak lain, diukur dengan satuan rupiah/bulan.
11. Produksi telur adalah sejumlah telur yang dihasilkan selama masa kurun waktu tertentu pengamatan, diukur dengan satuan kilogram/bulan.